

"TERBUKTI"
Prediksi Akurat Mirip Soal Asli



"Testimoni Alumni Neutron Diterima PTN"

www.neutron.co.id

"Bimbingan Super Intensif"

SUKSES

UTBK-SNBT 2024

Bisa
Bimbingan Mulai Sekarang Iho..



Langkah Pasti Meraih Prestasi

Bimbingan Mulai:
20, 22, 25 Maret 2024



HUT PADPR Bagikan Beasiswa



KR-Juvintarto

Penyerahan beasiswa pada putra-putri karyawan Yayasan Panti Rapih yang berprestasi.

YOGYA(KR) - Sebanyak 60-an pelajar/mahasiswa putra-putri anggota Perkumpulan Abdi Dharma Panti Rapih (PADPR) menerima beasiswa dalam rangkaian perayaan HUT ke-47 PADPR, Sabtu (16/3) di ruang pertemuan Gedung Borromeus Lantai 6 RS Panti Rapih Yoga

Acara dibuka dengan Misa Syukur, oleh Vikep Yoga Timur Rm Andrianus Maradiyo Pr. Dilanjutkan penyerahan Beasiswa 2024 dari tingkat SMP hingga mahasiswa. Dihadiri juga orangtua karyawan Yayasan Panti Rapih dari RS Panti Rapih, RS Panti Nugroho, RS Panti Rini, RS Elisabeth Ganjuran, RS Panti Rahayu Kelor dan STIKES Panti Rapih Yoga.

"PADPR dulu bernama Ikatan Keluarga Panti Rapih mempunyai semangat untuk mensejahterakan anggotanya, karyawan Yayasan Panti Rapih. Di antaranya dengan pemberian beasiswa ini," ucap Pengurus Yayasan Panti Rapih KMT Tirtodiprojo atau Joko Tirtono dalam sambutannya.

Joko berharap beasiswa prestasi yang diterima putra-putri karyawan Yayasan Panti Rapih ini bisa semakin memotivasi semangat belajar, merengkuh cita-cita menjadi yang terbaik. "PADPR juga memberikan perhatian pada karyawan purna karya, menggalang solidaritas meningkatkan kualitas hidup," ujarnya. **(Vin)-f**

TINGKATKAN KUALITAS LAYANAN DAN SDM

Wisata Berbasis Budaya Daya Tarik Wisatawan

YOGYA (KR) - Salah satu visi pariwisata Yogyakarta adalah menjadi destinasi terkemuka di Asia Tenggara. Visi tersebut ditargetkan dapat terwujud pada tahun 2025, sehingga wisata berbasis budaya menjadi salah satu kekuatan untuk mendatangkan wisatawan ke Yogyakarta.

Untuk mewujudkan visi tersebut, berbagai langkah bisa dilakukan, di antaranya pengelolaan destinasi wisata harus memahami terlebih dahulu potensi wisata yang dimiliki oleh masing-masing destinasi wisata.

"Wisata berbasis budaya menjadi salah satu kekuatan penting untuk menarik kunjungan wisatawan. Oleh karena itu pelatihan terkait peningkatan kualitas pelayanan termasuk didalamnya kemampuan

berbahasa asing bagi SDM yang ada di setiap destinasi wisata tersebut. Selain itu, peningkatan aksesibilitas dan sarana penunjang lainnya perlu dilakukan guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan," kata pengamat pariwisata sekaligus Direktur Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPAr di Yogyakarta, Selasa (19/3).

Suharto mengungkapkan, pe-

ngelola destinasi wisata perlu berkolaborasi dengan berbagai pihak. Seperti Pemda, lembaga swadaya masyarakat, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) setempat. Hal yang tidak kalah penting adalah memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mempromosikan destinasi wisata di Yogyakarta agar lebih dikenal di kancah global. Karena untuk mewujudkan pariwisata berbasis budaya tersebut, berbagai upaya dapat dilakukan. Di antaranya tetap mempertahankan keunikan wisata budaya sesuai dengan kearifan lokal yang didukung dengan produk kerajinan yang khas di Yogyakarta. Selain itu perlu pengembangan atraksi wisata dengan

tetap mempertahankan jati diri kawasan dan budaya masyarakat lokal, mempertahankan dan memelihara bangunan bersejarah dan menjadikannya cagar budaya.

"Yang tidak kalah penting adalah SDM harus dibekali dengan pengetahuan yang baik. Terutama tentang budaya dan sejarah tentang Yogyakarta dari masa ke masa guna memberikan informasi terhadap wisatawan. Selain itu langkah lain yang dapat dilakukan adalah mengaktifkan kelompok seni di masing-masing daerah sesuai kekhasan dan kultur masyarakatnya untuk memberikan hiburan bagi wisatawan," paparnya. **(Ria)-f**

KEMBANGKAN PROFESIONALISME

Workshop Teknik Audio ISI Yogya

YOGYA (KR) - Program Studi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia (PFT FSMR ISI) Yogyakarta bekerja sama dengan PT Kairos Multi Jaya bakal menggelar workshop teknik audio kepada praktisi industri dan para mahasiswa pada 25-26 Maret 2024.

Ketua Program Studi PFT FSMR Pandan P Purwacandra mengatakan, dalam workshop itu pihaknya menghadirkan praktisi profesional berkelas internasional

yakni Chen Jinfu, Manager Profesional Audio dari Audio-Technica South East Asia, lulusan Singapore Management University yang telah memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang audio.

"Workshop ini tidak terbatas untuk kalangan mahasiswa saja, melainkan juga menyasar praktisi di bidang audio dalam berbagai sektor. Kegiatan ini secara eksklusif dapat diikuti oleh 70 pendatang pertama melalui formulir yang disediakan panitia," katanya, Selasa (19/3).

Workshop Teknik Audio ini memiliki dua tema materi menarik yang berbeda. Materi yang akan disajikan pada hari pertama pada 25 Maret adalah Recording 101-Basic Microphone Technique, sedangkan materi pada hari kedua 26 Maret adalah Comercial Audio for Workspace. Peserta juga dapat melihat experience display products dari PT Kairos Multi Jaya dengan produk utama dari Audio-Technica, juga produk standard industri lainnya seperti Allen & Heath, Mackie, SilverCrest dan

RCF. Kegiatan ini akan diadakan pada siang hingga sore hari di Ruang AUVI FSMR ISI Yogya, sembari ngabuburit. "Kegiatan ini nantinya tidak hanya berupa workshop, melainkan juga kolaborasi lain yang melibatkan mahasiswa dan praktisi industri. Kegiatan kolaborasi seperti itu dirasa perlu agar dapat memberikan manfaat positif yang lebih besar untuk perkembangan dan profesionalisme di bidang seni musik dan media rekam," jelas Pandan. **(Dev)-f**

PANGGUNG

HAN SO HEE

Akui Pacaran dengan Ryu Jun Yeol



KR-Istimewa

Han So Hee

KABAR mengejutkan datang dari dunia hiburan Korea Selatan. Aktris ternama Han So Hee mengakui tengah menjalin hubungan dengan aktor Ryu Jun Yeol.

Pengakuan ini dibagikan oleh So Hee pada unggahan blog pribadinya, Sabtu (16/3). Meski begitu, ia menyebut bahwa hubungannya dengan Jun Yeol terjadi setelah hubungan sebelumnya berakhir.

"Memang benar aku menjalin hubungan dengan perasaan yang baik, tapi jangan gunakan kata 'rebound'," katanya dikutip laman Korean Times.

Pengakuan ini diunggah sehari setelah rumor asmara keduanya tersebar di media sosial. Banyak masyarakat mengaku melihat So Hee dan Jun Yeol menghabiskan waktu bersama di Hawaii.

Setelah rumor tersebut diberitakan oleh media, mantan pacar Jun Yeol yang merupakan seorang aktor dan penyanyi, Hyeri, menuliskan kata 'Menarik' di akun Instagram-nya. Selain itu, unggahan ini juga disertai dengan foto yang mengingatkan seseorang pada Hawaii.

Hal ini lantas membuat banyak netizen dan penggemar Jun Yeol curiga. Tidak sedikit yang menduga bahwa Jun Yeol mungkin sudah mulai berkenan dengan So Hee sebelum Jun Yeol dan Hyeri resmi putus.

Hyeri dan Jun Yeol sendiri resmi mengakhiri hubungan pada bulan November 2023, Bunda. Surat yang dibagikan oleh So Hee pun mengklarifikasi bahwa perasaan romantis mereka baru berkembang di awal tahun ini, jauh setelah terjadinya perpisahan.

Agensi bakat Jun Yeol, CJeS Studio, turut mengeluarkan pernyataan pada hari yang sama. Mereka membenarkan bahwa artisnya telah memandangi So Hee dengan perasaan positif sejak awal tahun ini.

Selain itu, pihak agensi juga menekankan bahwa Jun Yeol menjalin hubungan setelah hubungannya berakhir. Pihak agensi juga memperingati rumor jahat dan penghinaan dengan menyatakan bahwa hal tersebut sangat melanggar hak-hak aktor tersebut. **(Awh)-f**

SUJIWO TEJO

'Deddy Kritik Pemerintah Lewat Aku'

BERPERAN sebagai Pakde Amrik, Sujiwo Tejo banyak memberikan warna lain dalam Para Pencari Tuhan (PPT) #17 'Buronan Surga'. Paling tidak, menurut Sujiwo sembari tertawa, Deddy Mizwar bisa mengkritik pemerintah lewat aku. "Namun aku juga senang bisa mematahkan stigma. Setelah PPT #17 menunjukkan bila aku gak cuma bisa peran marah-marah," kata aktor, budayawan dan mantan wartawan tersebut.

Tidak seperti biasa yang selalu pilah-pilih peran. Ia langsung menerima kala ditawarkan bergabung dalam PPT Jilid 17. "Ini karena kisahnya dan karena Deddy Mizwarnya," ujar Sujiwo sembari tertawa. Kisahnya mengenai utang. Dan kita tahu, masyarakat kita sekarang banyak yang terjatuh utang rentenir, dalam kehidupan susah ini. Apalagi sekarang ada pinjol.

Saat konferensi pers virtual dalam PPT 'Buronan Surga' ini, lelaki 61 tahun ini mengaku se-

makin paham aturan Islam mengenai utang. Namun kala ditanya soal pengalaman religius, lelaki kelahiran Jember 31 Agustus 1962 ini mengaku tidak ingin mengungkap banyak. Biarlah, katanya, menjadi rahasia saya dan keluarga yang memahami. Hanya dirinya merasa kaget, dengan ketepatan dan ketahanan kru menjalankan ibadah. "Biar kata sudah terucap kata *action*, ketika terdengar azan, semua bubar dan salat berjemaah. Karena sering berjemaah itulah membuat jadi tahu dia baca Alfatihahnya bagus, bahkan sampai membuat saya merinding," ungkapnya tanpa menyebut nama.

Saya, lanjutnya, punya pengalaman soal utang namun sebelum syuting ini. Dikisahkan, dulu ia memiliki utang pada teman sejumlah Rp 75. Waktu zaman kuliah, nominal itu lumayan. Bukan bermaksud tidak membayar, namun dalam perjalanan ia sedikit lupa. Ketika teringat utang pada temannya



KR-Fadmi Sustiwi

Sujiwo Tejo

dirinya bingung mau membayar. "Dia sudah jadi menteri. Saya rasa dia bahkan mungkin juga sudah lupa kalau saya berutang. Dan entah berapa jumlahnya kalau dihitung sekarang," ke-nang sarjana Matematika ITB tersebut.

Bukan Sujiwo Tejo kalau tidak bisa mencari solusi. Ia memiliki kemampuan melukis. Dan lukisan acap kali dinilai tidak kecil harganya. Maka kemudian ia

melukis sang teman dan kemudian diserahkan. "Saya bahagia. Karena lukisan itu ternyata ditempal di ruang utama kediamannya," ujarnya.

Namun sutradara PPT, Deddy Mizwar yang mendengar kisah itu dan tahu bila tidak ada ikrar membayar utang menyaranakan agar hal tersebut diikrarkan sebagai pembayar utang. Sekalipun saran Deddy mungkin yang diutang tidak ingat lagi. **(Fsy)-f**

BERSAMA RAFI KARNINTO

Lestarkan Budaya Lokal Melalui Seni Musik

RAFI Karninto, mahasiswa Antropologi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Budaya UGM telah menghasilkan sejumlah karya seni musik yang memadukan keragaman budaya lokal. Rafi, sapaan akrabnya, memulai perjalanan musik dari tahun 2017.

Awalnya, ia memulai perjalanan musik dengan melakukan cover lagu-lagu daerah seperti cover lagu pertama asal Banjar, berjudul Saputangan Babuncu Ampat pada November 2017. Setelah berhasil melakukan cover lagu pertamanya di platform YouTube, Rafi mengembangkan konten budaya pada platform YouTube miliknya dengan membawa unsur budaya pada gaming, vlog, dan tari kreasi.

Pada tahun 2019, Rafi merilis lagu ciptaan pertama yang berjudul Pantun Tidayu. Lagu ini unik karena menggabungkan tiga



KR-Istimewa

Rafi Karninto

bahasa berbeda, yaitu Ahe (Dayak Kanayatin), Melayu Pontianak, dan Mandarin. Tiga bahasa berbeda yang juga terinspirasi dari asal tiga etnis Kalimantan Barat tersebut. "Dari awal buat lagu, aku suka eksperimen gabungan musik dari kebudayaan yang berbeda-beda dalam 1 karya," ujar Rafi mengenai karya musik kebudayaannya yang telah

ia ciptakan dan kreasikan, Senin (18/3).

Tidak hanya menyanyikan lagu dalam bahasa berbeda, Rafi turut menyusun dan mengatur aransemen dari lagu yang ia ciptakan. Dua lagu terbaru yang Rafi ciptakan berjudul 'Pemuda' dan 'Jatinegara', menampilkan bakat dan kemampuannya dalam instrumen musik.

Lagu 'Pemuda' awalnya ia ciptakan untuk tari kreasi untuk memperingati hari Sumpah Pemuda 28 Oktober ketika ia tengah melakukan magang di Museum Sumpah Pemuda. Pada lagu ini, ia mengatur aransemen untuk disesuaikan dengan musik era tahun 1920-an, namun tetap menggabungkan unsur etnik dari 7 daerah yang mengikuti Kongres Pemuda Kedua.

"Kalau lagu Jatinegara inspirasinya dari tempat tinggalku sendiri, Kecamatan Jatinegara, yang punya sejarah di masa kolonial dan punya tempat-tempat yang menarik untuk dieksplor. Musiknya pakai gambang kromong Betawi dengan tambahan unsur modern," cerita Rafi mengenai latar belakang dari pengembangan lagu 'Jatinegara' yang ia ciptakan pada 9 Maret 2024 lalu. **(Dev)-f**